

**ANALISIS ALASAN MELANESIAN SPEARHEAD GROUP MENOLAK
PERMOHONAN UNITED LIBERATION MOVEMENT FOR WEST PAPUA
UNTUK MENJADI ANGGOTA PENUH**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik

pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas



Oleh:

NURUL RAHMI

1510852029

Pembimbing:

Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si

Maryam Jamilah, S.IP, M.Si

NIP. 198012212010121003

NIP. 199203072020122003

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

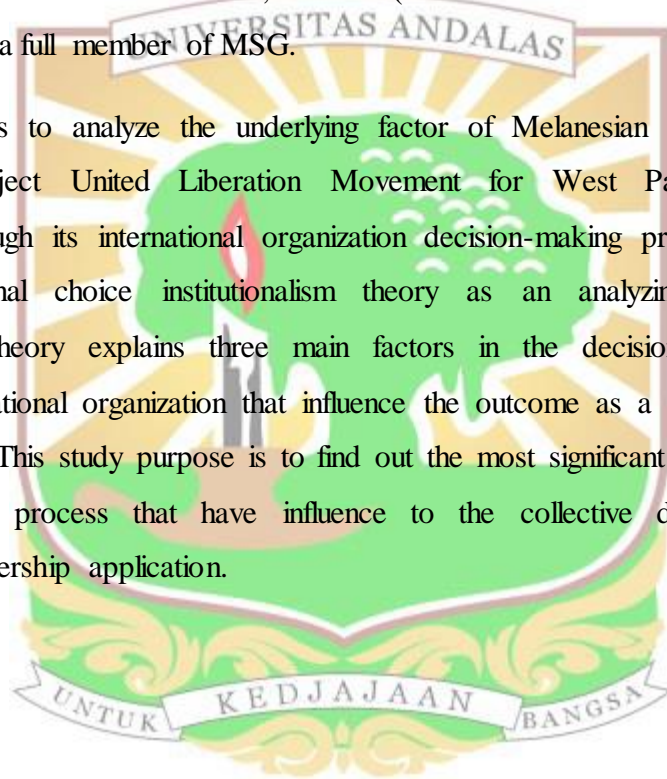
PADANG

2021

Abstract

In 2013 and 2015, a group of West Papuan organization movement to self-determination from Indonesia applied for Melanesian Spearhead Group membership. Despite its strong support and stance of Melanesian solidarity to the West Papuan people, Melanesian Spearhead Group rejected both the applications. While in other hand, a pro-independence alliance of political parties in New Caledonia with considered a similar case to ULMWP, FLNKS (*Front de Libération Nationale Kanak et Socialiste*) is a full member of MSG.

This paper aims to analyze the underlying factor of Melanesian Spearhead Group decision to reject United Liberation Movement for West Papua membership application through its international organization decision-making process. This study uses the rational choice institutionalism theory as an analyzing tool. Rational institutionalism theory explains three main factors in the decision-making process inside an international organization that influence the outcome as a collective decision or as a policy. This study purpose is to find out the most significant factor(s) in MSG decision-making process that have influence to the collective decision to reject ULMWP membership application.



Keywords: United Liberation Movement for West Papua, Melanesian Spearhead Group, West Papua, Rational Institutionalism, Policy-making in International Organizations.

Abstrak

Pada tahun 2013 dan 2015, sebuah organisasi gerakan kemerdekaan Papua Barat dari Indonesia mengajukan permohonan keanggotaan kepada Melanesian Spearhead Group. Kendati menunjukkan dukungan kuat dan pendiriannya dalam solidaritas masyarakat Melanesia terhadap Papua Barat, Melanesian Spearhead Group menolak kedua permohonan tersebut. Sementara di sisi lain, FLNKS, sebuah aliansi partai pro-kemerdekaan dari Kaledonia Baru yang dianggap memiliki kasus serupa dengan UMMWP, merupakan anggota penuh dalam MSG.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang melatarbelakangi keputusan Melanesian Spearhead Group menolak permohonan keanggotaan yang diajukan oleh United Liberation Movement for West Papua berdasarkan proses pembuatan kebijakan dalam organisasinya. Penelitian ini menggunakan teori institusionalisme rasional sebagai alat analisis. Teori institusionalisme rasional menjelaskan tiga faktor utama dalam proses pembuatan kebijakan yang mempengaruhi hasil keputusan bersama maupun kebijakan yang diambil oleh sebuah institusi internasional. Penelitian ini berusaha menemukan faktor-faktor yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap keputusan MSG menolak permohonan ULMWP.

Kata Kunci: *United Liberation Movement for West Papua, Melanesian Spearhead Group, Papua Barat, Rational Institutionalism, Pembuatan kebijakan dalam Organisasi Internasional.*